

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Titik berat suatu pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan itu sendiri. Seperti yang kita ketahui 70% dari keseluruhan penduduk di Indonesia hidup di daerah pedesaan, sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah pedesaan.¹ Pembangunan sendiri merupakan usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan baik itu pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, maupun kesenjangan desa dan kota. Pembangunan pedesaan dapat juga dipandang sebagai suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup dibidang pendidikan, kesehatan, dan perumahan.²

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya program-program tersebut. Salah satu faktor yang paling dominan adalah campur tangan pemerintah terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi

¹Khairul Amri, 2015 “*evaluasi program badan usaha milik desa (BUMDes)*” Vol 13 No 3, jurnal ilmu administrasi negara:295-299

²M.J Kasianto, 1994 “*Masalah Dan Strategi Pembangunan Indonesia*”, (Jakarta: Pt Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara), H. 5

pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa yang bertujuan untuk mengoptimalkan aset-aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, pengembangan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan desa. Jika pengelolaan Bumdes optimal, maka desa akan menjadi desa yang mandiri dan mampu mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kesejahteraan desa. BUMDes sebagai salah satu mitra pemerintah desa dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan perekonomian, ekonomi dituntut mampu menyediakan kebutuhankebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha.³

Pembentukan BUMDes merupakan cara untuk memanfaatkan undang-undang yang memberikan kawenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa.⁴ Keberhasilan pembangunan dalam masyarakat tidak selalu ditentukan oleh tersedianya sumber dana keuangan dan manajemen keuangan tetapi dipengaruhi oleh peran serta respon masyarakat.

³Amelia Sri Kusuma Dewi, 2014 "*Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*", Volume V No. 1

⁴Edy yusuf agunggunanto dkk, 2016 "*Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*, Vol 13 No 1.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan ekonomi di pedesaan. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pemerintah desa memiliki hak pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara mandiri. Sehingga pemerintah desa bisa menentukan program yang sesuai dengan potensi desa tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah desa beserta masyarakat perlu bermusyawarah untuk memastikan keperluan jangka pendek dan jangka Panjang bagi desa

Desa Sinar Napalan merupakan desa yang dikenal dengan desa yang memiliki sumber daya alam yang banyak dengan hasil pertanian yang baik pula dan telah memiliki BUMDes didalamnya, Badan Usaha Desa Sinar Napalan ini didirikan pada 18 Januari 2017 badan usaha ini kemudian diberi nama Badan Usaha Milik Desa “Napalan Jaya”. Dari hasil survey pengamatan penelitian tentang BUMDes di Desa Sinar Napalan. Badan Usaha Milik Desa disini menjalankan beberapa jenis unit usaha untuk menambah kas atau pendapatan desa, yaitu:

1. Unit usaha sektor riil (Bidang jasa pelayanan)
2. Unit usaha bidang konstruksi (Penyewaan tenda tarup, kursi dan panggung)
3. Unit usaha peminjaman modal⁵

Dalam perkembangannya tidak semua unit berjalan dengan baik, yaitu Unit usaha peminjaman modal masih terdapat berbagai kendala salah satunya terbatasnya modal yang dimiliki dan juga dirasakan unit usaha ini mengandung resiko yang cukup besar. Banyak nasabah yang kurang bijak dalam melakukan

⁵Hengki Priyanto, Ketua Bumdes Napalan Jaya, Wawancara, 18Agustus 2021.

peminjaman sehingga unit ini mengalami *deficit* keuangan. Pinjaman yang dikeluarkan oleh unit ini banyak mengalami kredit macet dikarenakan beban bunga sebesar 6% dikenakan setiap angsuran dengan jatuh tempo 4 bulan. BUMDes Napalan Jaya ini sudah berjalan selama kurang lebih 2 tahun belakangan tetapi keberadaan BUMDes masih belum bisa berjalan efektif dalam mengatasi kemiskinan di Desa tersebut, masih adanya ketimpangan kesejahteraan di desa tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas penulis memiliki ketertarikan untuk lebih lanjut mengetahui pola pemanfaatan dana BUMDes dengan mengambil studi kasus di Desa Sinar Napalan Kabupaten Oku Selatan yang merupakan salah satu desa yang mengimplementasikan BUMDes tersebut dengan mengangkat judul penelitian: **“Peran Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan Dalam Ekonomi Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.?
2. Bagaiman Pola Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.?

3. Apa Saja Faktor – Faktor Pendukung Dan Penghambat BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan?
4. Bagaimana Upaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) apakah dapat meningkatkan kesejahteraan dalam Badan Usaha Milik Desa yang diupayakan masyarakat Desa Sinar Napalan Kecamatan. Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan
2. Untuk mengetahui Bagaimana pola pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sinar Napalan Kecamatan. Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan
3. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
4. Untuk mengetahui bagaimana upaya dalam meningkatkan kesejahteraan melalui badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Sinar Napalan Kecamatan. Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan

D. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal keilmuan tentang bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan.
2. Bagi peneliti selanjutnya memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.
3. Bagi masyarakat serta Unit agar dapat memperoleh pengetahuan mengenai peran BUMDes dalam pemberdayaann ekonomi masyarakat desa dalam perspektif ekonomi islam.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadimasukan bagi pihak-pihak yang kepentingan atau pihak-pihak yang terkait untuk meningkatkan BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat ekonomi desa.

E. Metode Penelitian

Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶

⁶ Sugiyono, 2012 "*Metode Penelitian Bisnis*". (Bandung: Alfabeta), h.13

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Metode penelitian Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). *Field research* digunakan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi atau penelitian lapangan. Sedangkan menurut Iqbal Hasan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden.⁷

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada tempat yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸

Penelitian ini menggali data yang bersumber dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sinar Napalan Kec. Buay Pemaca Kab.Oku Selatan. Selain itu, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pengentasan kemiskinan.

⁷ Iqbal Hasan, 2002 “*Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*”, (Jakarta: Ghalia Indonesia.), h.38.

⁸Sugiyono, 2011 “*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*”,(Bandung: CV.Alfabeta.), h.426

b. Sifat dan pendekatan penelitian

Dilihat dari sifatnya Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan mencatat, menganalisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.⁹ Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.¹⁰ Dalam kaitan dengan penelitian ini adalah menggambarkan tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan.

2. Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini, yakni:

- a. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pegisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹¹ Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, yaitu dari pihak pelaku usaha dalam Badan Usaha Milik Desa. Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan masyarakat Desa

⁹ Moh. Pabundo Tika, 2006 *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara,), h.10

¹⁰ Husen Umar, 2009 *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers,), h. 42

¹¹*Ibid*

Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan yang terdiri dari 8 dusun yakni berjumlah 531KK.

- b. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram,¹² AlQuran, Al-Hadist buku-buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, dokumen perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, dan profil desa (data sensus desa tahun 2018), maupun dari sumber tertulis lainnya yang masih berhubungan dengan objek penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random sampling* atau juga yang biasa disebut sampel acak, atau dapat diartikan setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data di lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan

¹²*Ibid*

ingatan.¹³ Dalam hal ini jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis observasi dengan non partisipan. Dimana peneliti tidak terlibat langsung sebagai peserta dan bukan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Tujuannya untuk mengamati lokasi penelitian secara langsung terkait Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber atau yang akan diwawancarai adalah pelaku usaha pada Badan Usaha Milik Desa dan warga masyarakat di Desa Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan.¹⁴

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, dan dapat juga berbentuk file di serfer. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.¹⁵ Data-data yang di peroleh dari objek penelitian.

¹³ Juliansyah Noor, 2011 *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Penada Media Grup), h. 203

¹⁴ Sugiyono, 2011 *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta), h.426

¹⁵ Juliansyah Noor, 2011 "*metode penelitian*", (Jakarta, Kencana), h. 141.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan adalah menganalisis data adalah: mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab¹⁶. Analisa data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar Patton. Analisa data dapat dikatakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi catatan lapangan, dokumen foto dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Analisa data merupakan tahapan yang kritis dengan menyediakan informasi untuk memecahkan masalah.

F. Sistematika Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Adapun yang terdapat dalam pendahuluan adalah Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

¹⁶ Sugiyono, 2011 Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta), h.1206

BAB II LANDASAN TEORI

Adapun yang terdapat dalam landasan teori adalah penelitian sebelumnya dan landasan teorinya.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Adapun yang terdapat dalam gambaran umum dalam penelitian adalah sejarah dari Desa Sinar Napalan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang, dan letak geografisnya.

BAB IV ANALISA DATA

Adapun yang terdapat dalam hasil penelitian adalah peran badan usaha milik desa (Bumdes) terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan, pandangan hukum islam terhadap badan usaha milik desa (Bumdes) di Desa Sinar Napalan Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Oku Selatan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.